

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam negara terluas di dunia. Berdasarkan *world population review* tercatat per tahun 2024 populasi penduduk di Indonesia mencapai 283,5 juta jiwa tidak dipungkiri bahwa penduduk yang menduduki wilayah Indonesia berjumlah sangat banyak dan mengalami pertumbuhan jumlah dari tahun ke tahun. Adanya pertumbuhan penduduk tentu berdampak pada berbagai sektor, salah satunya adalah sektor transportasi. Sektor transportasi memiliki peranan yang penting sebagai penghubung antar wilayah, pendukung perekonomian serta memperkuat persatuan bangsa. Berdasarkan data yang dikutip dari data Korlantas Polri, per bulan Agustus 2024 jumlah kendaraan di Indonesia mencapai 164 juta unit dengan pulau Jawa menduduki peringkat 1 mencapai 97,2 juta unit. Adapun data jenis kendaraan tahun 2021 dan 2022 yang dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) seperti yang ditunjukkan pada tabel I.1.

Tabel I. 1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Menurut Jenis (Unit)

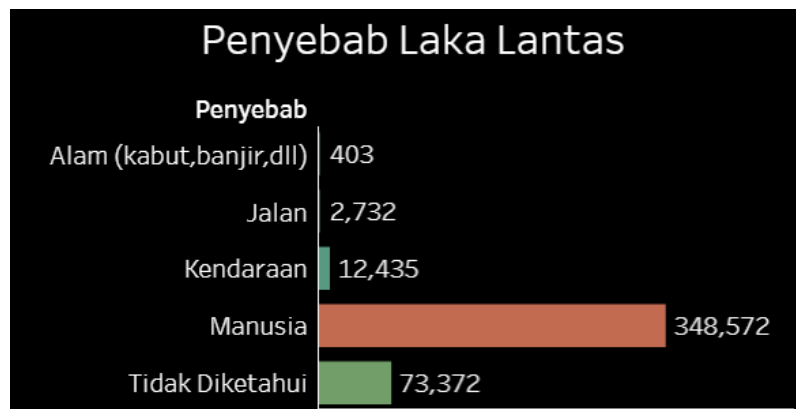
Jenis Kendaraan Bermotor	2021	2022
Mobil Penumpang	16.413.348	17.168.862
Mobil Bis	237.566	243.450
Mobil Barang	5.299.361	5.544.173
Sepeda Motor	120.042.298	125.305.332
Jumlah	141.992.573	148.261.817

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel I.1 jumlah kendaraan bermotor menurut jenis dari tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan peningkatan jumlah dari segala jenis kendaraan bermotor. Hal ini dapat memprediksi bahwa adanya kemungkinan terjadinya peningkatan jumlah kendaraan setiap tahunnya. Dengan jumlah penduduk yang banyak, kebutuhan akan kendaraan yang efisien akan terus bertambah salah satunya adalah sepeda motor. Berdasarkan data pada tabel I.1 jenis kendaraan sepeda motor menjadi jumlah terbanyak kendaraan yang dimiliki masyarakat. Terdapat beberapa faktor sepeda motor dipilih oleh masyarakat sebagai alat transportasi yakni harga kendaraan cukup terjangkau dan kemampuan menghindari kemacetan karena ukuran kendaraan relatif ramping dan kecil.

Adanya permintaan tinggi untuk kendaraan bermotor khususnya sepeda motor menunjukkan bahwa pasar sepeda motor di Indonesia sangat besar. Juga peluang bisnis bagi pelaku usaha terutama bidang otomotif seperti jasa perawatan sepeda motor, *spare part* sepeda motor, dan lain-lain. Supaya suatu barang bertahan untuk periode lama maka dibutuhkanlah perawatan rutin terhadap barang tersebut begitu pula dengan sepeda motor. Sepeda motor yang digunakan sebagai alat transportasi yang dikendarai oleh manusia tentu harus dilakukan perawatan rutin untuk menjaga keselamatan pengendara dan dapat digunakan dengan baik. Kecelakaan sering kali terjadi akibat kendaraan yang tidak berada dalam kondisi baik karena tidak dirawat secara rutin.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Berdasarkan catatan kepolisian RI sepanjang periode Januari 2022 – 02 Januari 2025 tercatat terdapat 433.064 kasus kecelakaan lalu lintas. Tiga jenis kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan lalu lintas yaitu sepeda motor, minibus, dan medium truk dimana sepeda motor sebagai kendaraan yang paling banyak terlibat. Kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh beberapa penyebab diantaranya faktor manusia, faktor kendaraan, faktor alam, dan lain-lain. Berikut merupakan penyebab umum terjadinya kecelakaan lalu lintas tahun 2022 - 2025 dikutip dari statistik kepolisian Republik Indonesia yang tertera pada gambar I.1.



Gambar I. 1 Grafik Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2022-2025

Sumber: Pusiknas Polri

Berdasarkan grafik pada gambar I.1 menunjukkan bahwa penyumbang terbesar penyebab kecelakaan lalu lintas tahun 2022-2025 yaitu faktor manusia dengan 348.572 kasus kecelakaan. Walaupun demikian faktor kendaraan cukup

menyumbang besar sebagai penyebab umum terjadinya kecelakaan terjadi. Oleh karena itu, pengendara perlu meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara salah satunya dengan melakukan perawatan kendaraan dengan rutin.

NP Jaya Motor merupakan UMKM bengkel motor yang menawarkan jasa perawatan dan perbaikan motor untuk motor *matic* dan motor bebek yang berlokasi di kabupaten Bandung. Pesatnya peningkatan jumlah kendaraan setiap tahunnya khususnya kendaraan sepeda motor merupakan suatu peluang bagi Bengkel NP Jaya Motor untuk meningkatkan pendapatan dan memajukan bisnisnya. Akan tetapi, Bengkel NP Jaya Motor seiring berjalannya waktu tidak mengalami kemajuan dimana bengkel mengalami kerugian dalam beberapa bulan awal tahun 2025. Berikut merupakan tabel keuangan Bengkel NP Jaya Motor yang tertera pada tabel 1.2.

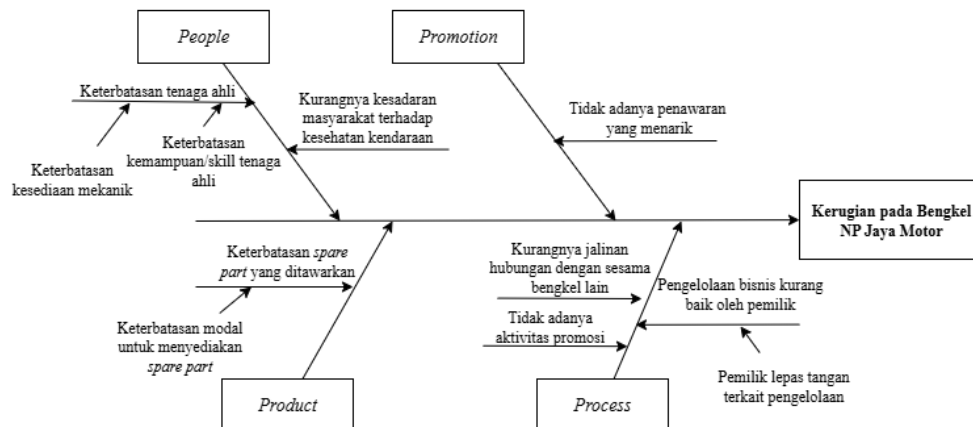
Tabel I. 2 Tabel Keuangan Bengkel NP Jaya Motor Tahun 2025

Bulan	Pendapatan Kotor	Pengeluaran	Keuntungan
Januari 2025	Rp 16.653.000	Rp 17.677.000	-Rp 1.024.000
Februari 2025	Rp 19.712.000	Rp 19.895.000	-Rp 183.000
Maret 2025	Rp 23.334.000	Rp 20.974.000	Rp 1.133.000
April 2025	Rp 15.280.000	Rp 15.342.000	-Rp 62.000

Berdasarkan tabel pada tabel 1.2 kondisi keuangan pada bisnis Bengkel NP Jaya Motor terus mengalami kerugian dalam waktu kurang lebih empat bulan sejak awal tahun 2025. Berdasarkan kondisi keuangan Bengkel NP Jaya Motor pada bulan Januari dan Februari tahun 2025 mencatat mengalami kerugian walaupun pada bulan Februari kerugian mengalami penurunan dibandingkan bulan Januari. Pada bulan Maret bengkel berhasil menghasilkan keuntungan hal ini terjadi besar kemungkinan karena bertepatan dengan periode bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Pada bulan April bengkel mengalami penurunan pendapatan drastis walaupun pengeluaran lebih rendah dibandingkan periode lain bengkel kembali mencatat kerugian meskipun tipis. Selama periode tersebut bengkel mengalami fluktuasi kinerja keuangan dimana pada awalnya mengalami kerugian lalu terjadi peningkatan pendapatan yang mungkin terjadi didorong oleh faktor musiman (Ramadhan/Lebaran) setelah efek musiman lewat bengkel mengalami kerugian

kembali. Hal ini penting untuk ditinjau secara berkelanjutan yang menyebabkan bengkel mengalami kerugian atau penurunan.

Adapun beberapa permasalahan yang dapat dipetakan sebagai akar permasalahan yang dialami Bengkel NP Jaya Motor yakni dari **segi *people***. Terdapat keterbatasan ketersediaan tenaga ahli atau teknisi yang dimiliki sehingga menghambat layanan yang ditawarkan dikarenakan jumlah teknisi tidak memenuhi. Di samping itu, terdapat keterbatasan pengetahuan atau kemampuan teknisi untuk jenis-jenis motor terbaru sehingga dapat menghambat layanan yang akan ditawarkan dan dapat menyebabkan hilangnya potensi pendapatan. Adapun dari **segi *product*, *spare part*** (suku cadang) yang disediakan oleh bengkel tidak lengkap. Modal yang diperlukan untuk melengkapi suku cadang tidak sedikit sehingga ketersediaan suku cadang tidak cukup lengkap. Dari **segi *proses***, dalam menjalankan bisnisnya pemilik Bengkel NP Jaya Motor menyerahkan hampir seluruhnya pengelolaan kepada karyawan dan kurangnya *monitoring* terkait bisnis berjalan. Peran pemilik bengkel tidak sepenuhnya berjalan dan bertindak cukup pasif. Pemilik tidak melakukan upaya untuk mengembangkan bisnisnya seperti melakukan aktivitas promosi dan menjalin hubungan dengan bengkel lain untuk bertukar wawasan dalam pengelolaan bisnis bengkel. Dari **segi *promosi***, bengkel tidak menawarkan penawaran yang dapat menarik perhatian konsumen untuk mengiklankan produk dan jasa yang ditawarkan dan hanya menunggu *customer* datang ke tempat sehingga terdapat kemungkinan bahwa calon *customer* tidak mengetahui adanya layanan jasa tersebut. Berdasarkan penyebab-penyebab tersebut digunakan diagram ikan (*fishbone*) untuk membantu merumuskan masalah yang terjadi pada bengkel NP Jaya Motor. Diagram tulang ikan permasalahan Bengkel NP Jaya Motor dapat dilihat pada gambar I.2.



Gambar I. 2 Diagram Tulang Ikan (*Fishbone*) NP Jaya Motor

Berdasarkan permasalahan yang dialami Bengkel NP Jaya Motor terkait kerugian telah dipaparkan dengan diagram tulang ikan pada gambar I.2 diperlukan tindak lanjut. Agar dapat mengatasi masalah-masalah tersebut perlu melakukan analisis terhadap model bisnis Bengkel NP Jaya Motor untuk mengetahui strategi bisnis yang sesuai sebagai upaya mengatasi kerugian yang dialami oleh Bengkel NP Jaya Motor. Salah satu pendekatan model bisnis yaitu *business model canvas*. Pendekatan model bisnis menggunakan *business model canvas* dipilih sesuai untuk melakukan evaluasi permasalahan yang dialami Bengkel NP Jaya Motor dikarenakan dapat menyelesaikan masalah secara menyeluruh. Model bisnis diperlukan untuk mengetahui dan menggambarkan alasan suatu organisasi untuk menciptakan, memberikan dan menangkap suatu nilai (Osterwalder & Pigneur, 2010). Pada *business model canvas* terdapat sembilan *building blocks* terdiri dari *customer segment*, *value proposition*, *channels*, *customer relationship*, *revenue stream*, *key resources*, *key activities*, *key partnerships*, dan *cost structure*. Dengan menggunakan komponen-komponen tersebut analisis dapat dilakukan secara rinci dan menyeluruh serta dapat menunjukkan hubungan antar satu komponen dengan komponen lain sehingga dapat mendefinisikan suatu nilai pada konsumen sesuai tujuan dari organisasi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model bisnis Bengkel NP Jaya Motor jika dipetakan dengan metode *business model canvas*?
2. Bagaimana evaluasi *business model canvas* saat ini dengan analisis SWOT pada Bengkel NP Jaya Motor?
3. Bagaimana rancangan model bisnis baru Bengkel NP Jaya Motor dengan metode *business model canvas*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memetakan model bisnis saat ini yang diterapkan pada Bengkel NP Jaya Motor berdasarkan sembilan blok elemen dalam metode *Business Model Canvas*.
2. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Bengkel NP Jaya Motor dan merancang strategi pengembangan bisnis ke depan.
3. Merancang *business model canvas* usulan pada Bengkel NP Jaya Motor.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan penelitian di atas terdapat manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Bengkel NP Jaya Motor menerapkan model bisnis baru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pelanggan dan perubahan pada lingkungan bisnis sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya terkait perancangan model bisnis menggunakan metode *business model canvas* studi kasus UMKM sektor otomotif.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Berikut merupakan beberapa batasan pada penelitian ini.

- a. Penelitian tugas akhir tidak sampai tahap implelementasi solusi hanya dilakukan sampai tahap evaluasi, perancangan dan usulan model bisnis NP Jaya Motor.
- b. Penelitian tugas akhir ini tidak membahas aspek finansial dan kelayakan usaha.
- c. Validasi pada penelitian tugas akhir ini hanya mencakup risiko kelayakan model bisnis.
- d. Penelitian menggunakan data internal bisnis periode bulan Januari hingga bulan Mei 2025.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi studi literatur meliputi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan dimana teori tersebut dapat dijadikan dasar dalam penyelesaian permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Bab metodologi perancangan menguraikan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan penelitian meliputi tahapan perancangan, mekanisme pengumpulan data dan pengolahan data, mekanisme validasi dan evaluasi dari hasil rancangan dalam penyelesaian masalah untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang telah ditetapkan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab pengumpulan dan pengolahan data berisi data-data yang telah dikumpulkan untuk kebutuhan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dan pengolahan data yang menghasilkan hasil rancangan untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian.

BAB V ANALISIS

Bab analisis berisikan validasi dan evaluasi hasil rancangan berisi mengenai validasi dan analisis dari hasil rancangan yang berkaitan dengan perumusan dan tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan terhadap hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan saran atau rekomendasi yang dapat ditujukan bagi peneliti berikutnya, pihak terkait, pengguna penelitian dll.